



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (05 April 2018) ditutup melemah sebesar +26.13 poin atau +0.42% ke level 6,183.23 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5,72triliun.

Today Recommendation

Berbalik arahnya DJIA secara tajam sebesar 700 poin menyusul mulai immune nya investor atas persoalan *Trade War* menjadi faktor IHSG ditutup naik +0.42% dihari Kamis disertai Net Sell Asing sebesar Rp -430.20 miliar sehingga Net Sell Asing YTD menjadi Rp -24.6 triliun. Kembali menguatnya DJIA sebesar 1%, Oil +0.27%, Coal +0.65%, Nikel +1.29% & Tin +0.8% serta mulai ramainya emiten mengumumkan besaran pembagian deviden menjadi katalis IHSG berpeluang menguat terbatas dihari Jumat karena disaat bersamaan EIDO turun -1.5%.

PT Bank Central Asia (BBCA). RUPST perseroan memutuskan membagi dividen dengan payout ratio sebanyak 27% dari laba 2017 yang sebesar Rp 23,3 triliun. Nilai dividen yang ditebar sekitar Rp 6,29 triliun, atau setara Rp 255 per saham. Jumlah dividen pay out ratio yang diberikan untuk tahun buku 2017 itu lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang sebanyak 24% atau sekitar Rp 4,9 triliun. Pertimbangannya, tahun lalu, perseroan membukukan laba cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST). Perseroan telah membukukan penjualan lahan industri seluas 4,3 hektare dengan nilai sekitar Rp125 miliar pada kuartal I/2018. Tahun ini perseroan menargetkan penjualan lahan industri antara 35 hektare hingga 45 hektare dengan nilai marketing sales Rp1 triliun.

BUY: WSBP, MARK, HRUM, INDY, ITMG, PTBA, ADHI, PTPP, TOTL, AKRA, ANTM, APLN, SMRA, BSDE, BKSL, PPRO, CTRA, ASII, BBTN, BMRI, CPIN, ELSA, TLKM, EXCL, GGRM, HMSP, ICBP, INTP, SMGR, JPFA, JSMR, MEDC, PGAS, PTRO.

Market Movers (06/04)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13,767
Indeks Nikkei, Jumat menguat di poin 21,647
DJIA, Jumat ditutup menguat di point 24,505

IHSG	MNC 36
6,183.23	348.66
+26.13 (+0.42%)	+0.98 (+0.28%)
05/04/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -430.20
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -24,636.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	8,148
Value (billion Rp)	5,721
Market Cap.	6,879
Average PE	15.8
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,160 - 6,213
USD/IDR Daily Range	13,740-13,820

GLOBAL MARKET (05/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,505	+250.9	+0.99
NASDAQ	7,077	+34.4	+0.49
NIKKEI	21,645	+325.87	+1.53
HSEI	29,519	-	-
STI	3,406	+65.95	+1.97

COMMODITIES PRICE (05/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.76	+0.39	+0.62
Batubara US/ton	80.55	+0.65	+0.81
Emas US/oz	1,328	-8	-0.6
Nikel US/ton	13,337	+170	+1.29
Timah US/ton	21,070	+165	+0.79
Copper US/Pound	3.04	-0.0355	-1.15
CPO RM/ Mton	2,453	Unch	Unch

COMPANY LATEST

PT Waskita Beton Precast (WSBP). Perseroan menggelar RUPST yang menyepakati pembagian dividen sebesar Rp 750,24 miliar atau sekitar 75% dari laba bersih tahun 2017 atau setiap pemegang saham diatas setara Rp 30,6 per saham. Keputusan perseroan untuk mengalokasikan sebagian besar laba yang diperoleh tahun lalu kepada pemegang saham karena dana perseroan yang ada saat ini dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja tahun ini. Sekedar informasi, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,10 triliun hingga Maret di tahun 2018 ini. Angka ini naik sebesar 72% dibanding pendapatan usaha di bulan yang sama pada tahun 2017 sebesar Rp 1,22 triliun. Perseroan juga menargetkan laba bersih hingga sampai dengan Maret 2018 sebesar Rp 476 miliar atau meningkat 42% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 196 miliar. Adapun, kapasitas produksi beton precast perseroan per akhir Desember 2017 sebanyak 3,25 juta ton per tahun, yang dihasilkan dari 11 plant, 72 batching plant dan 5 quarry.

PT Japfa Comfeed (JPFA). Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp2,5 triliun, naik 62,34% yoy dari realisasi tahun sebelumnya Rp1,54 triliun. Sebagian besar alokasi capex digunakan untuk modernisasi kandang pembibitan ayam sejumlah Rp1 triliun, serta pengembangan silo dan pengering jagung senilai Rp700 miliar.

PT Matahari Putra Prima (MPPA). Moody's menurunkan peringkat perseroan dari B2 menjadi B3 karena ketidakpatuhan peritel terhadap kontrak yang ditetapkan dan munculnya risiko likuiditas. Risiko likuiditas yang dimaksud adalah perseroan memiliki utang jangka pendek dalam jumlah besar yang akan jatuh tempo dan terbatas ketersediaan yang memperoleh pinjaman kembali.

PT PP Presisi Tbk (PPRE). Sepanjang kuartal I-2018, perseroan telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp 2,15 triliun. Pencapaian tersebut setara 26,8% dari total target yang ditetapkan perusahaan tahun ini yaitu Rp 8 triliun. Sebagian besar kontrak anyar tersebut diperoleh dari dua proyek kontrak *hauling* batubara (angkutan batubara lewat darat) yaitu dari PT Barasentosa Lestari dan PT Triaryani dengan nilai masing-masing Rp 1 triliun. Perseroan telah memasuki bisnis *coal hauling* sejak tahun 2017. Sementara di sektor infrastruktur, perseroan akan menjajaki bisnis *erector* untuk proyek-proyek EPC dan juga bisnis transprter. Di sektor gedung, perseroan juga akan memperkuat bisnis pondasi. Untuk itu, perseroan akan mengakuisisi dua perusahaan tahun ini yang bergerak di bidang *erector* dan pondasi dan pengambil alihan itu ditargetkan bisa rampung dalam satu atau dua bulan ke depan. Perseroan menganggarkan belanja modal Rp 1,6 triliun tahun ini yang akan dipakai untuk pembelian alat -alat sipil dan untuk akuisisi perusahaan lain. Sepanjang kuartal I, perseroan telah menyerap sekitar Rp 300 miliar dari anggaran tersebut.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,094	13.4	TLKM	418	7.3	ABBA	18	33.3	HELI	-130	-21.3
RIMO	529	6.5	BMRI	307	5.4	IBFN	26	28.3	CSIS	-185	-19.2
IIKP	430	5.3	POOL	288	5.0	TAXI	29	18.4	JKSW	-12	-12.4
TAXI	394	4.8	BBRI	283	4.9	GDST	15	16.5	MTSM	-40	-12.3
RBMS	253	3.1	UNTR	198	3.5	BBRM	15	14.9	MTLA	-46	-11.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2290	-20	2225	2375	BOW	BSDE	1735	15	1683	1773	BUY
TPIA	6050	-50	5813	6338	BOW	PPRO	169	1	164	173	BUY
INFRASTRUKTUR						PTPP	2760	90	2610	2820	BUY
INDY	3740	90	3485	3905	BUY	PWON	635	-5	615	660	BOW
JSMR	4570	30	4495	4615	BUY	SMRA	900	10	865	925	BUY
TLKM	3680	80	3580	3700	BUY	WIKA	1730	40	1635	1785	BUY
PERTANIAN						WSKT	2590	70	2420	2690	BUY
AALI	13700	-100	13225	14275	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1345	45	1255	1390	BUY	ASII	7600	25	7325	7850	BUY
SSMS	1430	-5	1403	1463	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	446	2	427	463	BUY
ADRO	2020	-20	1925	2135	BOW	BBCA	23050	-250	22500	23850	BOW
ITMG	27400	1100	25350	28350	BUY	BBNI	8200	-75	7788	8688	BOW
MEDC	1165	20	1095	1215	BUY	BBRI	3470	-20	3375	3585	BOW
PTBA	3230	180	2945	3335	BUY	BBTN	3540	30	3405	3645	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	660	10	640	670	BUY
GGRM	73150	1150	71300	73850	BUY	BMRI	7650	50	7288	7963	BUY
INDF	7125	-75	7013	7313	BOW	BNII	274	0	271	277	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1085	5	1068	1098	BUY
BHIT	112	2	105	117	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	545	5	520	565	BUY	AKRA	5525	75	5375	5600	BUY
MNCN	1440	-25	1355	1550	BOW	LINK	5325	50	5225	5375	BUY
BABP	51	1	49	52	BUY	MAPI	7900	-125	7550	8375	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	32200	200	31275	32925	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1345	0	1345	1345	BOW						
MSKY	795	10	790	790	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.